

# PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNTAG SURABAYA TERKAIT PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN MENTAL AKUN @PUSPAGA.SBY

<sup>1</sup>Afina Dwiyantri, <sup>2</sup>Bachtiar Anandra Husen, <sup>3</sup>Muhammad Yusuf Rahman, <sup>4</sup>Nara Garini  
Ayuningrum

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[afinadwiyantri6@gmail.com](mailto:afinadwiyantri6@gmail.com)

## Abstract

*The development of digital technology and social media has changed the landscape of the media and journalism industry. Social media is a place where people can interact and get information. The presence of social media allows people to communicate more quickly and freely without the need to have face-to-face meetings or conversations. Social media also has the power to spread mental health education about various events and get a quick response from its users. Various information disseminated via social media can also provide its own perception for social users. Mental awareness content is currently gaining traction among social media users. One of them is the social media site Instagram which is used by the public to search for educational information about mental health. As a popular social media platform, Instagram has become an increasing channel for disseminating educational information. The aim of this research is to determine students' perceptions of the use of Instagram as a channel for disseminating mental health education using the Instagram account @puspaga.sby. Puspaga Surabaya is a family learning center which is a service that provides free counseling and consultations. Puspaga itself is under the auspices of the Women's Empowerment Service, Child Protection and Family Planning (DP3APPKB Surabaya). Instagram is used by Puspaga Surabaya as a channel for disseminating mental health education by presenting content in the form of infographics and public service advertisements. Instagram is used by Puspaga Surabaya as a channel for mental health education by presenting content in the form of infographics and public service advertisements. Puspaga Surabaya utilizes Instagram features such as feeds, Instagram Stories and Reels to disseminate mental health educational information with interesting visual content.*

**Keywords:** education, social media, Instagram, mental health, perception

## Abstrak

Lanskap media dan jurnanisme telah berkembang sebagai akibat dari media sosial dan kemajuan teknologi digital. Masyarakat dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi melalui media sosial. Keberadaan media sosial memungkinkan komunikasi antar manusia menjadi lebih cepat dan terbuka tanpa memerlukan pertemuan atau diskusi tatap muka. Selain itu, media sosial dapat dengan cepat memperoleh tanggapan dari penggunaannya dan menyebarkan pendidikan kesehatan mental tentang berbagai situasi. Beragam informasi yang disebarkan melalui media sosial juga dapat memberikan persepsi tersendiri kepada konsumen. Saat ini pengguna media sosial semakin tertarik dengan informasi kesadaran mental. Salah satunya adalah Instagram, platform media sosial yang digunakan masyarakat luas untuk mencari edukasi kesehatan mental. Instagram, sebuah situs media sosial terkenal,

semakin populer sebagai sarana berbagi konten pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa terhadap pemanfaatan akun Instagram @puspaga.sby sebagai media berbagi pendidikan kesehatan mental. Sebuah pusat pembelajaran keluarga bernama Puspaga Surabaya menawarkan konsultasi dan konseling gratis. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB Surabaya) membawahi Puspaga sendiri. Melalui pemanfaatan infografis dan iklan layanan masyarakat, Puspaga Surabaya memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk menyebarkan pengetahuan tentang kesehatan mental. Melalui pemanfaatan infografis dan iklan layanan masyarakat, Puspaga Surabaya memanfaatkan Instagram sebagai platform edukasi kesehatan mental. Tools Instagram seperti feeds, Instagram Stories, dan Reels digunakan Puspaga Surabaya untuk berbagi konten edukasi mengenai kesehatan mental dengan visual yang menarik.

**Kata kunci:** *edukasi, media sosial, Instagram, kesehatan mental, persepsi*

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap industri media; era baru yang dikenal sebagai "media baru" telah terbentuk selama periode perkembangan ini. Dalam hal ini, Instagram adalah platform media sosial yang penting untuk penyebaran berita secara online. dengan tujuan meningkatkan kualitas pemberitaan dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara efektif. Berkat kemudahan akses internet, komunikasi tidak lagi dibatasi oleh geografi di era modern. Media sosial dan kemajuan teknologi digital berdampak besar pada jurnalisme dan media. Karena konsumen kini memperoleh lebih banyak informasi melalui platform online dan media sosial, media berita tradisional menghadapi semakin banyak kendala dalam menyesuaikan diri dengan era digital kontemporer.

Salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan untuk berbagi informasi adalah Instagram. Platform jejaring sosial ini menggunakan visual yang menarik untuk menjangkau khalayak luas. Media berita kini memiliki lebih banyak pilihan untuk menyajikan konten mereka dengan cara yang menarik dan partisipatif berkat fungsi Instagram. Media online tergolong media massa jurnalistik menurut Kridalaksana Sumaditirna (2005) dalam R Mustika (2017).

Dalam proses kontak manusia, media memainkan peran penting. Media sosial adalah jenis media di mana konsumen dapat dengan mudah dan aktif mengakses dan terlibat melalui sistem online. Saat ini, Instagram adalah platform jejaring sosial yang terkenal di kalangan tua dan muda. Tampilan gambar dan video adalah fitur utama yang menarik. Orang bisa lebih mudah merekam momen untuk dibagikan kepada teman atau keluarga berkat fungsi ini. Instagram memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara interaktif dengan menyukai, berkomentar, dan bereaksi terhadap postingan serta mengirim pesan langsung (DM).

Dalam literatur akademis, tema jurnalisme digital dan media sosial sering dieksplorasi. Penelitian sebelumnya meneliti bagaimana organisasi berita menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi, berinteraksi dengan pemirsa, dan mengembangkan ikatan yang lebih kuat dengan pembaca (Hermida, Young, & Fulda, 2018 dalam Yusuf A & Ahmad N, 2023). dengan mempertimbangkan arus kemajuan teknologi dan pengetahuan media baru yang tak terelakkan. Karena persaingan yang ketat, aplikasi baru dan

terkenal harus praktis untuk penggunaan sehari-hari. Agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan berbagi ilmu yang diperolehnya, para pengguna media sosial di era digital kekinian perlu lebih selektif dalam memilih informasi yang akan dikonsumsi dan dibagikan.

Penelitian sebelumnya juga telah melihat pengaruh media sosial terhadap jurnalisme, termasuk bagaimana partisipasi audiens meningkat, bagaimana proses produksi berita berubah, dan betapa sulitnya menjaga kredibilitas berita. Penelitian mengenai penerapan Instagram sebagai platform media sosial untuk jurnalisme dan distribusi berita saat ini masih kurang. Penggunaan Instagram oleh organisasi berita sebagai platform media sosial untuk berinteraksi dengan audiensnya dan mengiklankan konten berita mereka juga telah menjadi subyek banyak penelitian. Untuk mengatasi strategi konten, penyajian berita, serta manfaat dan kelemahan penggunaan Instagram sebagai platform media sosial untuk penyampaian berita, masih diperlukan penelitian yang lebih tepat sasaran.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APKB) Kota Surabaya menjalankan inisiatif media edukasi @puspaga.sby di Instagram. Unit layanan terpadu yang dikenal dengan Pusat Belajar Keluarga (PUSPAGA) didedikasikan untuk memberikan solusi bagi anak dan keluarga. Program Puspaga Kota Surabaya meliputi sosialisasi, psikoedukasi, konseling, konsultasi, dan rujukan. Selain itu, Puspaga menganut nilai-nilai non diskriminasi, kepentingan terbaik anak, kelangsungan hidup, kemudahan akses, kenyamanan dan kenikmatan. Menjangkau audiens yang lebih luas menjadi tantangan bagi akun Instagram Puspaga Surabaya namun demikian, media sosial, khususnya Instagram, dapat menawarkan cara untuk meningkatkan keterlibatan dan jangkauan audiens. Namun, penelitian tentang bagaimana media berita menggunakan Instagram sebagai platform media sosial untuk menyebarkan berita, taktik yang mereka gunakan, serta peluang dan kesulitan yang akan mereka hadapi masih kurang. Dengan menganalisis secara dekat penggunaan Instagram sebagai platform pendidikan kesehatan mental, penelitian ini berupaya mengatasi masalah ini. Penelitian ini akan mengetahui dan mengevaluasi pendapat mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya tentang pemanfaatan media sosial Instagram @puspaga.sby sebagai media edukasi, berangkat dari konteks dan urgensi penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. menggunakan desain penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas bagaimana mahasiswa ilmu komunikasi Untag Surabaya yang sering menggunakan Instagram dan mengikuti akun Puspaga Surabaya menggunakan akun @Puspagasby untuk berbagi konten edukasi tentang kesehatan mental. Akun ini mencakup komunikasi online yang memudahkan penyampaian informasi secara cepat dan akurat dibandingkan media lain (Nasrullah 2015). Pelajar yang pernah berinteraksi dengan akun @puspagasby dan menyukai konten edukasi tentang kesehatan mental di akun Instagram @puspagasby menjadi sumber utama data tersebut. Untuk mengidentifikasi informan, peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang pernah berinteraksi dengan akun Instagram @puspagasby dan menggunakan teknik purposive sampling dengan data sekunder yang dikumpulkan dari sumber resmi. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam strategi analisis data penelitian ini untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Puspaga Surabaya merupakan pusat pembelajaran keluarga yang mengedukasi tentang psikologis seseorang yang sedang mengalami permasalahan. Puspaga juga menyediakan layanan konseling bagi masyarakat Surabaya yang ingin mencurahkan permasalahan yang sedang dihadapinya. Puspaga sendiri juga terdapat beberapa layanan konseling seperti tentang permasalahan pribadi, permasalahan keluarga, hingga permasalahan anak dan dewasa. Puspaga Surabaya berkomitmen akan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Surabaya dengan rasa kenyamanan, tidak hanya itu Puspaga Surabaya juga berada di setiap kelurahan di daerah kota Surabaya. Harapan kedepannya semoga masyarakat Surabaya merasakan dampak positif dari adanya Puspaga yang bersedia melayani dan mengayomi masalah-masalah keluarga Surabaya.

## **Akun instagram Puspaga Surabaya sebagai media penyebaran Konten Edukasi Kesehatan Mental**

Di era digital, penggunaan akun media sosial Instagram untuk berbagi konten edukasi tentang kesehatan mental bisa menjadi taktik yang berhasil. Namun, untuk menarik perhatian audiens, Anda juga perlu memastikan konten visualnya menarik, mendidik, dan mudah dipahami. Narasinya juga harus singkat dan langsung pada sasaran. Meskipun pengguna Instagram bisa menambahkan caption atau deskripsi yang panjang pada postingannya, namun akan lebih baik jika konten yang terdapat dalam postingan Instagram tersebut memiliki narasi yang singkat dan to the point untuk menyampaikan poin utama.

Instagram adalah alat yang sangat baik untuk menyebarkan semua informasi, khususnya tentang lonjakan peristiwa kesehatan mental baru-baru ini. Masyarakat, khususnya pelajar, menilai edukasi kesehatan mental yang dipromosikan melalui Instagram Puspaga Surabaya sangat menarik. Banyak peminat khususnya pelajar yang tertarik dengan isu kesehatan mental karena konten edukasi kesehatan mental yang dibagikan di akun Instagram Puspaga Surabaya. Konten ini juga disertai dengan visual menawan dan cerita penuh makna.

Media sosial dapat dengan cepat menyebarkan informasi, termasuk konten kesehatan mental yang dapat membentuk persepsi, khususnya di kalangan pelajar yang tertarik atau mengikuti topik kesehatan mental. Informasi harus akurat, sah, dan kredibel agar mempunyai kapasitas untuk membentuk persepsi dengan cepat. Keandalan informasi yang dikumpulkan dapat mempengaruhi bagaimana persepsi terbentuk, oleh karena itu sumber informasi harus dapat diandalkan. Mahasiswa khususnya berperan penting dalam menyebarkan informasi dan berita. Selain itu, siswa yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang masalah kesehatan mental mungkin menganggap Instagram sebagai platform yang sangat berguna untuk berbagi konten instruksional mengenai masalah tersebut. Selain menyajikan berita dalam bentuk audio film, konten pembelajaran yang diposting di Instagram Puspaga Surabaya juga dapat membantu para pelajar untuk segera mengatasi masalah kesehatan mental.

Penyebaran informasi pembelajaran akun Instagram Puspaga Surabaya juga terbukti banyak diminati dan dibalas oleh pengguna Instagram. Seperti postingan akun Instagram Puspaga Surabaya berikut ini yang memberikan konten edukatif seputar kesehatan mental:

FOTO: Instagram @puspaga.sby



FOTO: Instagram @puspaga.sby



No.	Konten	Tayangan
1	Iklan Layanan Masyarakat Bunuh Diri	1065
2	Cara Mengatur Emosi dan Menghadapi Bullying	1583
3	Apa Saja Tanda Sehat Mental	1002
4	Ciri Sehat Mental	2982

Contoh bahan ajaran tentang kesehatan mental yang telah diposting pada akun Instagram Puspaga Surabaya terdapat pada tabel di atas. Hal ini terlihat dari setiap konten yang mendapat view atau reaksi dalam jumlah besar, dengan ratusan hingga ribuan netizen memberikan respon terhadap konten edukasi kesehatan mental. Hal ini menunjukkan betapa populernya bahan ajar tentang kesehatan mental.

### **Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Terhadap Konten Edukasi Kesehatan Mental Pada Akun Instagram @puspaga.sby**

Berdasarkan temuan penelitian selanjutnya, peneliti melihat lebih dekat bagaimana Instagram Puspaga Surabaya dipersepsikan sebagai tempat edukasi kesehatan mental terkini. Kami memutuskan untuk menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam terhadap empat siswa yang rutin mengikuti akun Instagram Puspaga Surabaya untuk mengumpulkan informasi tentang beragamnya sudut pandang mahasiswa.

Para mahasiswa yang kami pilih sebagai peserta penelitian untuk mengumpulkan pendapat tentang akun Instagram Puspaga Surabaya yang terdaftar pada program Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kuesioner tersebut juga berisi sejumlah pertanyaan yang peneliti miliki mengenai permasalahan umum yang berkaitan dengan Instagram Puspaga Surabaya. konten pendidikan kesehatan mental akun. Pertanyaan-pertanyaan ini antara lain terdiri dari



No	Pertanyaan
1.	Apakah anda sering mencari informasi terkait kesehatan mental pada akun Instagram Puspaga Surabaya?
2.	Konten kesehatan mental apa yang terakhir anda lihat pada akun Instagram Puspaga Surabaya?
3.	Apakah konten edukasi kesehatan mental yang termuat pada akun Instagram Puspaga Surabaya cukup untuk memberikan edukasi yang anda inginkan?
4.	Apakah konten edukasi kesehatan mental yang termuat pada Instagram Puspaga Surabaya berpengaruh terhadap kehidupan anda sehari-hari?

Berikut adalah penjabaran dari hasil wawancara mendalam serta pengiriman kuisioner terhadap subjek dalam penelitian kami :

1. Pencarian informasi penyebaran konten edukasi kesehatan mental akun Puspaga Surabaya. Keempat narasumber dari mahasiswa ilmu komunikasi untag surabaya yang sudah kami wawancarai mengaku bahwa mereka sering melihat konten puspaga surabaya terutama pada konten edukasi kesehatan mental.
2. Dalam wawancara yang telah dilakukan mereka ternyata sering melihat konten puspaga surabaya yang bertema kesehatan mental.
3. Persepsi pada narasumber yang telah diwawancara konten akun puspaga surabaya sangat memberikan edukasi yang mereka inginkan. karena konten tersebut memiliki edukasi tentang kesehatan mental, pernikahan dini, dan juga masih banyak lainnya yang berhubungan dengan psikologis manusia.
4. Menurut narasumber konten yang termuat dalam instagram @puspaga.sby sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, karena banyak sekali konten-konten edukasi tentang kesehatan mental yang bisa membantu narasumber dalam menghadapi dan memahami terkait masalah yang berhubungan dengan mental.

## Kesimpulan

Media sosial Instagram telah berkembang menjadi platform penyebaran informasi yang tersedia di smartphone, memudahkan komunikasi dan pencarian informasi. Melalui postingan yang dilihatnya, pengguna Instagram tentu bisa mengembangkan opininya sendiri. Salah satunya di akun Instagram Puspaga Surabaya yang mempengaruhi opini pembaca. Hal ini menunjukkan betapa sederhananya menyajikan informasi di era digital yang mempunyai kekuatan mempengaruhi opini pembaca. Pada akun @PUSPAGA.SBY, penulis akhirnya memilih untuk menyelidiki “PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNTAG SURABAYA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN MENTAL.”

Sejumlah kesimpulan mampu peneliti ambil dari hasil wawancara mendalam kepada empat narasumber yaitu mahasiswa ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tentang bagaimana perasaan mereka terhadap penyebaran konten pendidikan kesehatan jiwa di akun Instagram Puspaga Surabaya. Setiap pertanyaan yang diajukan peneliti mendapat tanggapan yang berbeda-beda dari keempat narasumber. Untuk memastikan bahwa tanggapan yang diperoleh dari temuan wawancara selaras dengan tujuan peneliti, narasumber juga berkolaborasi ketika menjawab pertanyaan.

Pemanfaatan akun media sosial Instagram Puspaga Surabaya sebagai wadah berbagi konten edukasi mengenai kesehatan jiwa memiliki keuntungan tersendiri bagi para narasumber. Hal ini dikarenakan konten edukasi pada platform media sosial Instagram Puspaga Surabaya selalu menyajikan informasi dari sudut pandang yang berbeda dengan platform lainnya sehingga menarik dan bermanfaat.

Keempat narasumber juga sependapat bahwa cara materi pendidikan disebarluaskan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Ada ruang bagi narasumber dan pengikut lainnya yang tertarik dengan masalah kesehatan mental untuk menanggapi peristiwa terkini, dan konten pendidikan biasanya menawarkan sudut pandang segar tentang narasumber.

## Penutup

Setelah mengkaji dan menjelaskan bagaimana akun Instagram @puspagasby berkembang menjadi destinasi para pelajar yang mencari pendidikan kesehatan mental, khususnya di kalangan pelajar, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan penelitian tersebut. Beberapa pelajar yang peduli terhadap masalah kesehatan mental dan mengikuti akun Instagram @puspaga.sby diwawancarai secara mendalam..

“Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Edukasi Kesehatan Jiwa pada Akun @puspaga.sby” merupakan judul penelitian ini yang mengkaji opini follower mengenai pendidikan kesehatan jiwa di Instagram. Menurut informan dalam wawancara penulis, Instagram @puspaga.sby berperan penting dalam mengurangi masalah kesehatan mental di kalangan generasi muda, khususnya pelajar. Informan lain juga memaparkan sejarah akun @puspaga.sby yang menggunakan Instagram sebagai platform berbagi konten edukasi tentang kesehatan mental karena kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan promosi teknologi yang semakin maju.

## Daftar Pustaka

- Dwiyanti, A., Syahputra, M. R., & Widhiandono, D. (2024). PERSEPSI MAHASISWA TERKAIT PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SALURAN PENYEBARAN BERITA POLITIK DI HARIAN DISWAY. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 4(02), 21-30.
- Lestari, P. D., Kahfi, D. S., & Kuncoro, W. (2024). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE INSTAGRAM PADA AKUN HARIAN BHIRAWA:(Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 4(01), 7-17.
- Rahayu, N. Y., & Izzah, N. (2022). PERSEPSI MAHASISWA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR TENTANG PENGGUNAAN INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN.
- Sara, M. K. (2015). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember Terhadap Manfaat Instagram Sebagai Media Online Shop.
- Jonanca, O. G. (2023). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Di Media Sosial Instagram Medantalk* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Utami, N. F., & Yuliati, N. (2022, July). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi. In *Bandung Conference Series: Public Relations* (Vol. 2, No. 2, pp. 311-317).

- Damara, A. A., & Dharma, B. A. (2022). Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(2), 216-225.
- Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. *eProceedings of Management*, 7(2).
- Wainira, M. A., Liliweri, Y. K., & Mandaru, S. S. (2021). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Brand Image. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(2), 138-148.